

PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN *ACTIVE LEARNING* TIPE *LEARNING TOURNAMENT* UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA

Wawan Andriawan

Pemerhati Pendidikan Matematika

E-mail: -

Abstrak : Berdasarkan hasil observasi awal yang telah dilaksanakan di SMPN Satap 2 pemenang diperoleh permasalahan dalam pembelajaran matematika yaitu siswa kurang aktif dalam proses belajar mengajar sehingga mengakibatkan motivasi dan prestasi belajar matematika siswa menjadi rendah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan motivasi dan prestasi belajar siswa melalui penerapan metode *Active Learning* Tipe *Learning Tournament* pada siswa kelas VII SMPN Satap 2 Pemenang pada materi pokok segiempat semester II tahun pelajaran 2012/2013. Adapun jenis penelitian ini adalah Penelitian tindakan Kelas (PTK). Data dalam penelitian ini adalah data motivasi belajar siswa dan prestasi belajar matematika siswa. Data motivasi belajar siswa diperoleh dengan cara mengisi angket/kuis, sedangkan data prestasi belajar siswa diperoleh dengan cara evaluasi. Dari hasil analisis motivasi belajar siswa menunjukkan bahwa terjadi peningkatan yang positif terhadap proses belajar mengajar yaitu dari motivasi belajar siswa dari cukup tinggi menjadi sangat tinggi. Sedangkan hasil belajar siswa terjadi peningkatan yang cukup signifikan, hal ini terlihat dari hasil analisis skor rata-rata prestasi belajar pada siklus I yaitu 68,3 dengan ketuntasan klasikal 69,2%, selanjutnya pada siklus II skor rata-rata hasil belajar adalah 77,9 dengan ketuntasan klasikal 88,5%. Penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan metode *Active Learning* tipe *Learning Tournament* dapat meningkatkan motivasi dan prestasi belajar matematika siswa kelas VII SMPN Satap 2 Pemenang pada materi pokok segiempat tahun pelajaran 2012/2013. Saran tindak lanjut, bahwa dalam mengajar hendaknya menggunakan model pembelajaran yang bervariasi seperti penerapan metode *Active Learning* tipe *Learning Tournament*. Kepada siswa untuk sering belajar kelompok ataupun berdiskusi dengan temannya mengenai materi yang belum dimengerti.

Kata Kunci: Penerapan metode *Active Learning* tipe *Learning Tournament*, motivasi dan prestasi belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan pada dasarnya adalah usaha sadar untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia peserta didik dengan cara mendorong dan memfasilitasi kegiatan belajar mereka (Muhibbin, 2003 : 1). Tujuan pendidikan nasional yang tertuang dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Bab II Pasal 3 yaitu "*Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cukup, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab*". Sesuai dengan tujuan pendidikan nasional tersebut dan selaras dengan tuntutan zaman maka peningkatan kualitas pendidikan merupakan kebutuhan yang sangat urgen.

kemajuan pendidikan selalu dihadapkan pada permasalahan-permasalahan yang selalu bertambah, salah satu permasalahan yang mendasar dalam dunia pendidikan di Indonesia adalah masih rendahnya motivasi dan prestasi siswa dalam belajar. Faktor rendahnya prestasi belajar matematika siswa akan semakin terus menurun jika tidak diimbangi dengan pemilihan strategi pembelajaran yang tepat (Aqib, 2001 : 143). Selain pemilihan strategi pembelajaran yang tepat prestasi belajar siswa juga dipengaruhi oleh motivasi siswa dalam belajar. Motivasi adalah sebagai pendorong siswa dalam belajar, intensitas belajar siswa sudah barang tentu dipengaruhi oleh motivasi (Djamarah, 2012 : 27).

Menurut Azhar (1993 : 30) istilah motivasi berasal dari 'motif' yang dapat diartikan sebagai daya penggerak yang dapat mendorong seseorang untuk berbuat, sedangkan Menurut Donald, yang dikutip

Djamarah (2012:34) motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan timbulnya felling dan didahului dengan adanya tanggapan terhadap adanya tujuan. Dari pengertian yang dikemukakan oleh Donald ini, maka terdapat tiga elemen dalam motivasi, yakni motivasi mengawali terjadinya perubahan energi ,ditandai dengan adanya perasaan, rangsangan, dan dirangsang karena adanya tujuan. Dengan pengertian ini dapat dikatakan motivasi adalah suatu yang kompleks.

Menurut Djamarah (2012:23), Prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas belajar. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar pada garis besarnya digolongkan menjadi dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang ada di luar individu tersebut (Slameto, 2010:54). Lebih lanjut Slameto menyebutkan bahwa faktor internal terdiri dari faktor jasmaniah, faktor psikologis, dan faktor kelelahan. Sedangkan faktor eksternal terdiri dari faktor keluarga, sekolah dan masyarakat. Adapun faktor internal yang lebih mempengaruhi prestasi belajar dalam penelitian ini adalah faktor psikologis yang terdiri dari sikap siswa, minat dan motivasi. Sedangkan faktor eksternal yang lebih mempengaruhi prestasi belajar dalam peneliti ini adalah faktor sekolah yang terdiri

Tabel 1. Data Nilai Rata-Rata Ulangan Semester Ganjil Mata Pelajaran Matematika Kelas VII Satap 2 Pemenang Tahun Pelajaran 2012/2013.

Kelas	Rata-Rata	KKM	Ketuntasan klasikal (KK)
VII	6,9	67	53,8%

Untuk mengatasi persoalan di atas dilakukan inovasi pembelajaran dengan cara menerapkan strategi baru yang lebih efektif untuk pengajaran matematika. Strategi yang diperlukan di sini adalah strategi yang mengharuskan siswa untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran. Salah satu strategi yang dapat menyebabkan siswa berperan aktif dalam proses belajar yaitu metode *Active Learning* tipe *Learning Tournament* (turnamen belajar) merupakan suatu metode yang menggabungkan pelajaran atas macam-macam fakta, konsep, dan keahlian yang luas (Silberman, 2009 : 159).

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan di atas maka peneliti mencoba melakukan penelitian dengan judul “Penerapan metode *Active Learning* tipe *Learning*

dari strategi mengajar, metode belajar dan media pembelajaran.

Rendahnya motivasi siswa dalam belajar matematika yang berakibat pada rendahnya prestasi siswa dapat dilihat dari kebanyakan siswa jarang mengulang kembali materi yang disampaikan di kelas sehingga ketika gurunya masuk pada pertemuan berikutnya mereka sudah lupa. Meskipun guru sudah berupaya menerapkan berbagai macam strategi dalam pembelajaran dan mengefektifkan waktu belajar sebaik mungkin namun siswa masih kurang merespon apa yang dijelaskan oleh guru, kebanyakan siswa juga kurang peduli dan menganggap matematika merupakan pelajaran yang sulit dan membosankan sehingga berakibat pada aktivitas dalam bertanya kurang walaupun mereka masih kurang mengerti terhadap materi yang telah disampaikan.

Berdasarkan hasil wawancara pada saat observasi awal dengan salah seorang guru matematika yang dilakukan oleh peneliti di SMPN Satap 2 Pemenang, menyatakan bahwa motivasi siswa dalam mengikuti pelajaran matematika masih rendah hal ini terlihat dari kurangnya perhatian siswa dalam mengikuti pelajaran di kelas, hal ini tentunya akan berimbas pada prestasi belajar siswa yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditetapkan oleh guru mata pelajaran yang bersangkutan, dimana KKM yang ditetapkan yaitu 67 dan ketuntasan klasikalnya masih kurang dari 85% sebagaimana yang terlihat dalam Tabel 1.

Tournament untuk meningkatkan motivasi dan prestasi belajar matematika siswa kelas VII SMPN Satap 2 Pemenang materi pokok segiempat”.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas adalah suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis reflektif terhadap berbagai tindakan yang dilakukan oleh guru yang sekaligus sebagai peneliti, sejak disusunnya suatu perencanaan sampai penilaian terhadap tindakan nyata di dalam kelas yang berupa kegiatan belajar-mengajar, untuk memperbaiki kondisi pembelajaran yang dilakukan (Takarari, 2010:6).

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan motivasi dan prestasi belajar matematika siswa dengan menerapkan metode *Active Learning* tipe *Learning Tournament* kelas VII di SMPN Satap 2 Pemenang pada materi pokok segiempat tahun pelajaran 2012/2013. Mel Selberman (2009:159) menyatakan bahwa *Learning Tournament* adalah strategi belajar aktif yang merupakan suatu bentuk sederhana dari *Team Games Tournament*, dikembangkan oleh Robert Slavin dan kawannya, *Learning Tournament* juga menggabungkan satu kelompok belajar dan kompetisi tim, dan dapat digunakan untuk mengembangkan pelajaran atas macam-macam fakta, konsep dan keahlian yang luas.

Penelitian ini dirancang mengikuti alur penelitian tindakan kelas yang terdiri atas suatu siklus, masing-masing siklus terdiri dari empat tahapan kegiatan yaitu tahap

Tabel 2. Konversi Kategorisasi Motivasi siswa

No	Konversi	Kategori
1	81-100	Sangat Tinggi
2	61-80	Tinggi
3	41-60	Sedang
	20-40	Rendah

Instrument prestasi belajar dalam penelitian ini berupa tes dalam bentuk soal essay yang digunakan sebagai alat penelitian untuk mendapatkan data kuantitatif, Data prestasi belajar siswa dapat dilihat dari meningkatnya nilai prestasi belajar masing-masing siswa, rata-rata nilai prestasi belajar siswa dan ketuntasan belajar siswa secara klasikal. untuk memperoleh data kuantitatif tersebut digunakan rumus sebagai berikut :

a. Siswa dikatakan tuntas apabila siswa mampu memperoleh nilai 67, prestasi belajar masing-masing siswa, dapat dianalisis dengan menggunakan rumus :

$$N = \frac{\sum x}{\text{skor max}} \times 100$$

Keterangan :

N : Nilai siswa
 $\sum x$: jumlah skor
 Skor max : skor maksimal

b. Mengetahui nilai rata-rata prestasi belajar siswa, dapat dianalisis dengan menggunakan rumus:

$$\bar{y} = \frac{\sum y}{n}$$

perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan dan tahap refleksi.

Data tingkat motivasi belajar siswa dikumpulkan dengan menggunakan lembar angket. Untuk mengukur motivasi belajar siswa dilakukan dengan langkah sebagai berikut:

- Menyebarkan lembar kuesioner yang berisi pernyataan-pernyataan beserta jawabannya (SS, S, KS, TS,) kepada siswa, dari hasil kuesioner tersebut dilakukan penskoran dengan menggunakan skala likert.
- Menghitung skor keseluruhan kuesioner masing-masing siswa. Dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Skor Motivasi} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$$

- Menganalisis tingkat motivasi belajar siswa dengan menggunakan table konversi kategori untuk motivasi siswa, bisa dilihat pada table dibawah ini :

Keterangan:

\bar{y} : Rata-rata nilai siswa
 $\sum y$:Jumlah nilai keseluruhan siswa
 n :Jumlah siswa yang mengikuti tes.

- Mengetahui ketuntasan belajar siswa secara klasikal, dapat dianalisis dengan menggunakan rumus:

$$KK = \frac{x}{z} \times 100 \%$$

Keterangan:

KK : Ketuntasan klasikal
 x : Jumlah siswa yang memperoleh nilai 67
 z : jumlah siswa yang mengikuti tes

Suatu kelas dikatakan tuntas secara klasikal terhadap materi pelajaran yang diajarkan jika ketuntasan klasikalnya mencapai 85%.

HASIL

Secara umum motivasi dan prestasi belajar siswa kelas VII SMPN Satap 2 pemenang setelah menggunakan metode pembelajaran *Active Learning* tipe *Learning Tournament* mengalami peningkatan dari

siklus I ke siklus II hal ini dapat dilihat dari peningkatan konversi kategori untuk motivasi dan persentase ketuntasan klasikal yang dialami siswa kelas VII SMPN Satap 2 Pemenang yang disajikan pada Tabel 3 dan 4.

Tabel 3. Peningkatan motivasi siswa

Item	Hasil Pengamatan Siklus I	Hasil Pengamatan Siklus II
Total skor mitivasi belajar siswa	1366	2101
Banyak siswa yang mengisi angket	23	26
Rata-rata skor motivasi belajar siswa	59,39	80,81
Katagori	Cukup tinggi	Sangat tinggi

Tabel 4. Peningkatan prestasi belajar siswa

Item	Hasil Pengamatan Siklus I	Hasil Pengamatan Siklus II
Jumlah siswa mengikuti yang tes	26	26
Jumlah siswa yang tuntas	18	23
Jumlah siswa yang tidak tuntas	8	3
Nilai tertinggi	80	100
Nilai terendah	45	45
Rata – rata	68,3	77,9
Persentase ketuntasan klasikal	69,2 %	88,5 %

PEMBAHASAN

Dari Tabel 3.1.1 dapat dilihat total skor motivasi belajar siswa pada siklus I adalah 1366 dari 23 siswa yang mengisi angket/koisoner sehingga rata-rata skor motivasi belajar siswa pada siklus I adalah 59,39. Berdasarkan konversi motivasi belajar siswa yang tercantum di atas dengan 41-60 berkategori cukup aktif, motivasi belajar siswa pada siklus I dapat dikategorikan cukup tinggi, karena berada pada konversi 41-60, Tentu motivasi belajar siswa pada siklus I belum memenuhi indikator keberhasilan penelitian yaitu minimal mencapai kategori aktif . Sedangkan pada tabel 3.1.2 ketuntasan belajar siswa secara klasikal pada siklus I adalah 69,2% dengan rata-rata 68,3. Karena ketuntasan klasikal belum mencapai standar ketuntasan klasikal yaitu 85%, maka indikator keberhasilan untuk prestasi belajar siswa belum tercapai. Kegagalan pada siklus I ini disebabkan karena masih ada deskriptor yang belum dilaksanakan oleh siswa yaitu :(1) Kemauan siswa dalam belajar matematika yang kurang (2) Siswa tidak mengulang kembali di rumah pelajaran matematika yang didapat disekolah (3) Siswa tidak merasa tertantang

atau acuh jika diberikan soal yang sulit (4) Masih banyak siswa yang belum aktif mengerjakan tugas atau soal latihan yang diberikan oleh guru karena belum paham atau malas mengerjakan.

Sedangkan motivasi belajar siswa pada siklus II adalah 2101 dari 26 siswa yang mengisi angket/koisoner sehingga rata-rata skor motivasi belajar siswa pada siklus II adalah 80,81. Berdasarkan konversi motivasi belajar siswa yang tercantum di atas dengan 81-100 berkategori sangat tinggi, maka motivasi belajar siswa pada siklus II dapat dikategorikan sangat tinggi, karena berada pada konversi 81-100, Dengan demikian observasi motivasi siswa pada siklus II dapat dikatakan berhasil. Ketuntasan belajar siswa secara klasikal adalah 88,5% dengan rata-rata 77,9. Dari hasil ketuntasan belajar siswa secara klasikal melebihi 85%, menunjukkan bahwa indikator keberhasilan untuk hasil belajar siswa telah tercapai. Dengan demikian pelaksanaan penelitian cukup sampai pada siklus II.

Keberhasilan metode pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *active learning* tipe *learning tournament* adalah adanya peningkatan motivasi dan

prestasi belajar siswa yang lebih mengarah pada aspek kognitif siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada penelitian tindakan kelas (PTK) ini maka dapat disimpulkan bahwa penerapan metode active learning tipe learning tournament dapat meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa. Hal ini terbukti dari konversi motivasi siswa pada siklus I sebesar 59,39 meningkat pesat menjadi 80,81 pada siklus II yang termasuk pada kategori sangat tinggi dan persentase ketuntasan klasikal pada siklus I sebesar 69,2% meningkat menjadi 88,5 %.

DAFTAR RUJUKAN

- Akib, Z. 2003. *Penelitian tindakan kelas*, Bandung: Yrama Widya
- Azhar. 1993. *Proses belajar mengajar pola C.B.S.A*, Surabaya: Usaha Nasional
- Djamarah. 2012. *Prestasi belajar dan kompetisi guru*. Surabaya : Usaha Nasional
- Muhibbin. 1999. *Fisikologi Belajar*, jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Silberman 20 11. *Active Learning* , Surabaya: Usaha Nasional..
- Takarari, E.2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung : PT Genesindo